

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Suatu pengembangan perusahaan merupakan salah satu tuntutan bagi perusahaan manufaktur untuk mengimbangi persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis, dan untuk mengikuti perkembangan zaman menjadi hal yang paling di upayakan, dalam hal ini informasi yang jelas dan akurat merupakan salah satu point penting yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan melalui pertimbangan dan penilaian yang telah di persiapkan dengan baik untuk menghadapi kemungkinan resiko yang akan timbul akibat keputusan yang akan di ambil.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting dalam pengambilan suatu keputusan, dimana laporan keuangan perusahaan menggambarkan informasi kinerja suatu perusahaan dalam setiap periodenya berupa informasi keuangan dan kondisi perusahaan, yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan, dengan mengevaluasi kondisi keuangan dan melakukan analisis kinerja keuangan. Menurut Orniati dalam Zuni (2014) analisis rasio dapat digunakan oleh manajer keuangan maupun pihak yang memiliki kepentingan untuk memberikan penilaian atas kondisi kesehatan suatu perusahaan. Rasio - rasio yang dapat di guanakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu rasio *leverage*, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

Menurut Astuti (2004:34) dalam Silvia (2008) menyatakan bahwa untuk mendanai operasional perusahaan yang meningkat, seringkali perusahaan memakai dana pinjaman yang dikenal dengan *financial leverage*. *Financial*

*leverage* yang merupakan penggunaan sumber dana yang berasal dari dana pinjaman yang akan digunakan untuk operasional perusahaan yang mana hal tersebut juga menimbulkan beban tetap (beban bunga) yang harus di tanggung oleh perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan atau laba yang lebih besar dari nilai beban tetap tersebut.

*financial leverage* dikatakan menguntungkan apabila laba yang diperoleh lebih besar dari beban tetap yang timbul akibat penggunaan hutang tersebut. Menurut Muhfiatun dalam Zuni (2011) suatu perusahaan harus memiliki banyak dana (modal) untuk memacu pertumbuhan usaha, dengan cara meningkatkan penjualan, kualitas, maupun daya saing. Dengan hal ini perusahaan akan lebih optimal dalam melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang optimal.

Munawir (2004:31) menyatakan bahwa likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih. Menurut Anwar dalam Ranitasari (2011) menyatakan apabila semakin likuid aktiva lancar atau semakin baik tingkat likuiditas aktiva lancar yang dimiliki perusahaan maka angka profitabilitas yang di terima perusahaan akan semakin besar. Hal ini berarti likuiditas aktiva lancar berpengaruh terhadap jumlah laba yang akan di hasilkan oleh perusahaan tersebut, likuiditas yang baik pada perusahaan juga menggambarkan bahwa kondisi perusahaan itu dalam keadaan sehat sehingga hal ini juga dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Profitabilitas merupakan suatu tujuan yang ingin di capai oleh setiap perusahaan, profit juga merupakan penentu kelangsungan hidup perusahaan karena jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profit atau laba maka perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan. Menurut Brigham dan Houston (2009:107) dalam Zuni 2014 profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti profit atau laba yang di hasilkan perusahaan itu menunjukkan kemampuan dari kinerja keuangan pada perusahaan selama periode yang tercatat pada laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dalam penelitian ini mengambil judul : **PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2015 – 2018 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2015 – 2018 ?
3. Apakah *financial leverage* dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2015 – 2018 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2015 – 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2015 -2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2015 – 2018.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi perusahaan  
Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi serta masukan bagi pihak manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan, dan untuk mengevaluasi prestasi atau kinerja yang telah di capai oleh perusahaan serta perencanaan untuk masa yang akan datang sehingga penelitian ini akan sangat membantu dalam upaya untuk mengembangkan perusahaan.
2. Bagi Universitas  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan acuan bagi mahasiswa yang ingin

mendalami lebih detail mengenai pengaruh *financial leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan serta dapat memperluas wawasan mahasiswa dalam bidang keuangan.

3. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti juga dapat dijadikan sebagai teori yang dapat di terapkan dalam perkuliahan.